

**THE RELATIONSHIP BETWEEN USING SCRAPBOOK MEDIA  
AND MOTIVATION IN LEARNING GEOGRAPHY OF  
SEVENTH GRADE STUDENTS IN  
SMP NEGERI 41 PALEMBANG**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SCRAPBOOK DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS VII DI SMP  
NEGERI 41 PALEMBANG**

Oleh :

Indah Nurdiana dan Murjainah

Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Palembang

Alamat : Jalan A.Yani Lorong Gotong Royong 13 Ulu Palembang

Email : indahnurdiana74@gmail.com, Murjainah@gmail.com

**Abstract.** *Scrapbook is an activity of sticking paper that comes from scraps into a book, many of which are known as memorabilia. This activity can also be done during learning process in the classroom which is expected to motivate students in learning because it involves students in learning. This study aims to determine the relationship between the use of scrapbook media on students' learning motivation in geography lesson in SMP Negeri 41 Palembang. The method used is descriptive method with quantitative approach. The sampling technique is done by purposive sampling with the purpose and consideration of taking the subject as the sample of this study is that the students from class VII.5 had low motivation in learning. Data collection techniques in this study are questionnaires and documentation. Based on the results of the hypothesis  $H_a$  accepted, then there is a significant relationship between scrapbook media and students' learning motivation in Geography lesson, indicated by the test results of which  $t_{stat} (4.179) > t_{tabel} (2.032)$ . This means there is a significant relationship between scrapbook media and students' learning motivation in geography subjects. Based on the findings, it is recommended that further research on scrapbook media pays attention of the drawback of this media so as to conduct a better learning process.*

**Keyword:** *media, scrapbook, students' learning motivation*

**Abstrak.** Scrapbook merupakan kegiatan menempel kertas yang berasal dari barang sisa ke dalam sebuah buku, yang banyak di kenal sebagai memorabilia. Kegiatan itu dapat juga dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar sebab dalam kegiatan belajar melibatkan siswa dalam belajar di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media scrapbook terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran geografi kelas VII Di SMP Negeri 41 Palembang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling dengan tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek atau sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII.5 dikarenakan rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil hipotesis  $H_a$  diterima, maka terdapat hubungan yang signifikan antara media scrapbook dengan motivasi belajar siswa pada pelajaran geografi, ditunjukkan dengan hasil pengujian Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara media scrapbook terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Hasil temuan dalam penelitian ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya dalam meneliti penggunaan media scrapbook dengan memperhatikan kekurangan dalam menggunakan media scrapbook sehingga dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Untuk mendukung penelitian lain yang sejenis perlu dilakukan penelitian lanjutan lebih mendalam baik secara eksperimen maupun metode lainnya.

**Kata kunci:** media, scrapbook, motivasi belajar siswa

## A. PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga profesional selain memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, dalam melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini, terutama dalam kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran sering kita jumpai kegagalan, hal ini dikarenakan lemahnya sistem komunikasi antara guru dan siswa seperti pada saat guru menyampaikan materi sedangkan siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan. Untuk itu, guru perlu mengembangkan kompetensinya terutama pola komunikasi efektif yang dilakukan secara dua arah di kelas. Komunikasi yang dimaksud adalah hubungan atau interaksi antara guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran, atau dengan istilah lain yaitu hubungan aktif antara guru dengan siswa (Sutikno, 2013). Mengkondisikan siswa agar belajar aktif merupakan tindakan yang penting bagi proses pembelajaran agar potensi dirinya dapat berkembang dengan maksimal.

Potensi siswa dapat berkembang bila guru dapat menggunakan media dengan baik, yakni dengan memilih media yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar di sekolah.

Selain itu, guru juga harus mampu memotivasi, sebab motivasi sangat diperlukan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Motivasi atau dorongan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Termotivasi atau tidak dalam proses pembelajaran dapat terlihat pada tindakannya dalam belajar, seperti : 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan atau cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik (Uno, 2011).

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 41 Palembang, saat peneliti melaksanakan kegiatan praktek lapangan (PPL II), menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam belajar banyak terdapat siswa yang diam dan tidak aktif, sehingga mempengaruhi proses belajar siswa. Kemudian, saat menyampaikan materi, peneliti mencoba menggunakan

picture and picture untuk belajar dikelas dengan tujuan agar dapat membantu siswa dan pembelajaran yang disampaikan tidak cepat bosan. Picture and picture merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis (Hamdani, 2011). Namun, penggunaan media picture and picture kurang optimal. Karena siswa hanya bisa melihat dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Akibatnya, siswa tidak banyak terlibat dalam pembelajaran sehingga penggunaan media tersebut tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Penggunaan media scrapbook menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Arsyad dalam Arsyad (2013) “media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi”. Sebab media pembelajaran memiliki manfaat diantaranya ; 1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; 3) metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penunturan kata-kata oleh guru, sehingga

siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila guru mengajar pada setiap jam pelajaran; 4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya dengan mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankannya, dan lain-lain (Sudjana dan Rivai dalam Arsyad, 2013).

Scrapbook yang asal katanya yakni scrap artinya barang sisa. Namun, scrapbook tak sekadar kegiatan menempel dari barang sisa saja tetapi juga menjadi suatu kegiatan seni menempel pada lembar kertas kosong. Semula scrapbook merupakan suatu kegiatan seni menempel foto di media kertas dan menghiasnya menjadi karya yang kreatif (Murjainah, 2013). Scrapbook adalah seni menempel foto atau gambar pada media kertas serta menghiasnya dengan dekorasi, sehingga dapat menjadi karya yang lebih menarik (Putri, 2014). Scrapbook merupakan sekumpulan memorabilia, narasi, puisi, quote, cerita, kliping, catatan, foto, tiket, bon pembayaran, dan lain-lain, yang disusun dan dirangkai dalam sebuah album atau hand-made book (Astuti, 2013). Dapat disimpulkan bahwa media scrapbook merupakan kegiatan menempel pada lembar kertas kosong dengan menggunakan bahan atau barang sisa untuk menghiasnya sehingga men-

jadi karya yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi. Informasi yang dimaksudkan adalah materi pelajaran, yakni geografi.

Media scrapbook berbeda dengan media picture and picture, pada media picture and picture siswa hanya dapat mendengarkan dan melihat apa yang dijelaskan oleh guru melalui gambar yang ditempel pada kertas karton, sedangkan media scrapbook melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Media scrapbook juga memiliki banyak manfaat seperti membuat siswa menjadi lebih kreatif, dapat menyalurkan hobi dan juga penghilang stress (Amir, 2015).

Hasil penelitian Astuti (2013) menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook dapat meningkatkan pemahaman siswa menulis poster dengan pendekatan kontekstual bertema konservasi budaya pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Mertoyu dan Tahun Pelajaran 2012/2013. Perbedaan dengan judul peneliti yaitu tidak bertemakan konservasi melainkan bertema pelajaran geografi, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media scrapbook dalam penelitiannya. Contoh scrapbook dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. *Scrapbook* (Sumber : <https://id.aliexpress.com/w/wholesale-family-scrapbook-kit.html>)

Menurut Amir (2015) langkah-langkah penggunaan scrapbook dalam pembelajaran ialah

- a) guru melakukan apersepsi dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran, dan KD, dan membuat scrapbook ;
- b) guru membagi kedalam 5 kelompok yang terdiri dari (6-7 anggota) kemudian memberikan sebuah scrapbook dalam setiap kelompok dan siswa diminta untuk mengamati apa saja komponen-komponen yang terdapat dalam media scrapbook;
- c) siswa mulai menempelkan gambar dengan menggunakan media scrapbook yang guru berikan ;
- d) siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas;
- e) guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dibahas ;
- f) melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah didiskusikan.

Adapun, kelebihan penggunaan media scrapbook antara lain: 1) scrapbook mencerminkan kenunikan dari pemikiran, hidup dan aktivitas penulisnya; 2) Sifat konkrit dan lebih realistis menunjukkan pokok permasalahan yang dibahas; 3) scrapbook dapat mengatasi batasan ruang dan waktu; 4) scrapbook dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita; 5) Bahan-bahan membuat scapbook mudah didapat, tanpa menggunakan peralatan

khusus. Sedangkan, kekurangan media scrapbook, yaitu 1) hanya menekankan persepsi indra mata; 2) gambar dalam media scrapbook yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran; 3) memerlukan waktu yang lumayan lama untuk membuat scrapbook; 4) keterbatasan sumber dan keterampilan kejelian untuk dapat memanfaatkannya.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berupa penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 41 Palembang, jumlah kelas ada 6 (enam) kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 214 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti mata pelajaran geografi, pengambilan data sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (sampel bertujuan). Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek atau sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII.5 dan VII.6 dikarenakan rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran di kelas. Kelas VII.5 merupakan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas sampel, masing-masing kelas tersebut akan diam-

bil sampel sebanyak 18 orang siswa. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari jumlah populasi yaitu kelas VII.5 dan VII.6 dengan jumlah 36 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode angket untuk mendapatkan dan memperoleh data tentang hubungan penggunaan media scrapbook terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas VII di SMP Negeri 41 Palembang. Angket ini diajukan kepada siswa kelas VII.5 dan VII.6 di SMP Negeri 41 Palembang yang dijadikan sampel penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan angket secara tertutup. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yang ditujukan untuk siswa, angket yang akan dibagikan berjumlah 30 butir soal. Skala yang digunakan untuk jawaban dari setiap item adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden dapat memilih salah satu pilihan yang tersedia. Dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS),

Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing pilihan mempunyai skor masing-masing yaitu SS (5), S (4), N (3), TS (2), STS (1).

Agar penelitian ini valid dan terpercaya, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Dalam penelitian ini pengujian validitas dengan menggunakan rumus Product Moment. Sedangkan, untuk mengetahui reliabilitas instrumen maka instrumen diujikan dengan menggunakan rumus Spearman-Brown.

Untuk penafsiran terhadap koefisien korelasi yang dilakukan, nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  product moment pada tabel dengan ketentuan jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka tes tersebut reliabel. Penelitian ini mempunyai dua variabel yakni media scrapbook dan motivasi. Analisis yang digunakan adalah koefisien korelasi sederhana. Perhitungan koefisien korelasi menggunakan rumus product moment.

Uji  $t$  digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X (media scrapbook) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) secara

terpisah atau parsial Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X (media scrapbook) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) secara terpisah atau parsial. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan penggunaan media scrapbook terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas VII di SMP Negeri 41 Palembang”. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara media scrapbook terhadap motivasi belajar siswa.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara media scrapbook terhadap motivasi belajar siswa.

Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

Jika  $t_{hitung} = t_{tabel}$ , maka HO diterima (tidak ada hubungan).

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka HA ditolak (ada hubungan).

Menurut Sugiyono (2014:257) dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

a. Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka Ha diterima dan Ho

ditolak.

b. Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Menurut Sugiyono (2014:257) rumusan yang digunakan untuk mengetahui nilai  $r$  adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah data

Setelah mengetahui dan mengelompokkan data, peneliti mulai menganalisis data dan menyajikan data dalam bentuk frekuensi, presentasi dan disajikan dalam bentuk table.

Rumus Prersentasi:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2014:335}).$$

Keterangan:

P = Angka persentasi

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

n = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Sejalan dengan arah penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media

Scrapbook terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas VII di SMP Negeri 41 Palembang.

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada kelas VII.5. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menyusun angket penelitian mengenai media Scrapbook dan motivasi belajar siswa. Setelah angket dibuat, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media scrapbook. Sebelum siswa belajar dengan menggunakan media scrapbook, peneliti membagi siswa menjadi lima kelompok kemudian mengeksplorasi pem-

belajaran di dalam kelas dengan materi tenaga endogen dan tenaga eksogen. Pada pertemuan selanjutnya, siswa ditugaskan membuat scrapbook dengan materi tenaga endogen dan tenaga eksogen, secara berkelompok masing-masing perwakilan kelompoknya menunjukkan hasil scrapbook ke depan kelas sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik, di akhir pembelajaran peneliti membagikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui motivasi peserta didik setelah pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media scrapbook dapat dilihat pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Pembagian kelompok dan ekplorasi pembelajaran



Gambar 3. Media *Scrapbook* siswa



Data penelitian yang digunakan dalam bentuk angket mengenai media scrapbook (X) dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMP Negeri 41 Palembang (Y) diperoleh melalui 30 pertanyaan, dengan demikian total pertanyaan untuk tiap variabel adalah 15 pertanyaan. Paqwaenyeban angket dilakukan pada tanggal 15 September 2016, dengan responden siswa kelas VII SMP Negeri 41 Palembang sebanyak 36 Siswa. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Untuk mencari nilai koefisien validitas digunakan rumus product moment, kemudian dilakukan perhitungan nilai  $t$  ( $r_{xy}$ ) dan membandingkan nilai antara  $r_{xy}$  dengan  $r_{table}$ . Berpedoman pada daftar distribusi "t" nilai simpangan 0,05 dan  $dk = n-2$ ,  $r_{table}$  untuk jumlah data 34 adalah 2,032. Dengan demikian bila nilai  $r_{xy} > 2,032$  item pertanyaan angket ditanyakan valid.

Kemudian, uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Spearman Brown berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi item angket. Perhitungan nilai reliabilitas ( $r_{xy}$ ) tiap pertanyaan angket dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran, bila  $r_{xy} > 0,6$  artinya indeks korelasi item angket reliabel dan dikategorikan memiliki derajat kepercayaan yang baik, sehingga layak digunakan se-

bagai alat ukur. Hasil reliabilitas tiap item dikatakan reliabel apabila nilai koefisien  $> 0,6$ . Dengan demikian bila nilai  $r_{xy} > 2,032$  item pertanyaan angket dinyatakan dan reliabel.

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat (keeratn) hubungan linier antara variabel media scrapbook (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y). Dari hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) bernilai 0,583. Jika harga  $r$  tersebut dikonsultasikan terhadap penafsiran korelasi, maka nilai  $r$  berada pada rentang 0,40-0,599. Dengan demikian besarnya korelasi (0,583) dapat ditafsirkan sebagai berikut:

1. Ada korelasi antara variabel X dan variable Y.
2. Arah korelasi positif artinya ada kesejahteraan arah.
3. Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikategorikan sedang.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan rumus distribusi  $t$ , jika signifikan yang dihasilkan dari perhitungan dibawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

1. Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dengan derajat beban  $dk = n - 2$  adalah 1,697.
2. Kriteria pengambilan keputusan:
  - a.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $X = 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
  - b.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $X = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dengan nilai 4,179.

Maka, hasil pengujian  $t_{hitung}$  (4,179) >  $t_{tabel}$  (2,032). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara media scrapbook terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

Alderfer dalam Nashar (2004) mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai (Sardiman, 2014). Motivasi tersebut, berasal dari dalam (intrinsik) maupun dari luar diri siswa (ekstrinsik). Mo-

tivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dengan begitu, apabila motif-motif tersebut diaktifkan akan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Misalnya, guru dalam pembelajaran menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan media, menstimulus motif siswa dalam belajar.

Sebab dengan penggunaan media memberikan manfaat bagi siswa dalam proses belajar, diantaranya; a) pembelajaran akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa; b) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; d) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya

mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Hasil penelitian Albaniah (2014) dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Video Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 76/1 Sungai Buluh” menunjukkan bahwa berdasarkan uji normalitas yang dilakukan terhadap Penggunaan video dalam media pembelajaran  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu sebesar  $0,074 < 0,220$  dan pada hasil Belajar Matematika sebesar  $0,0368 < 0,220$ , sedangkan hasil uji hipotesis nilai  $t = 3,615$ , kemudian dibandingkan dengan  $t_{table}$  1.71633 Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan terdapat hubungan media pembelajaran dengan menggunakan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 76/1 Sungai Buluh.

Hasanti (2010) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tawang Sari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2009/2010” hasil penelitian menunjukkan bahwa gunakan analisis statistik dengan teknik regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disim-

pulkan: (1) hipotesis 1 “Ada hubungan yang cukup signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tawang Sari Tahun Pelajaran 2009/2010”, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan  $r_{x1y} = 0,144$  dan  $p = 0,150$ . (2) hipotesis 2 “Ada hubungan yang sangat signifikan antara media pembelajaran dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tawang Sari Tahun Pelajaran 2009/2010”, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan  $r_{x2y} = 0,290$  dan  $p = 0,004$ . (3) hipotesis 3 “Ada hubungan yang sangat signifikan antara motivasi belajar dan media pembelajaran dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tawang Sari Tahun Pelajaran 2009/2010”, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan  $R_{y(x1,2)} = 0,309$  dan  $p = 0,008$ .

Hasil penelitian Pebriyanti (2011) dengan judul “Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Geografi) kelas VII di SMP Negeri 20 Palembang”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP

Negeri 20 Palembang. Perbedaan dengan judul peneliti yaitu tidak menggunakan media dalam penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan media scrapbook sebagai media dalam penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan motivasi belajar dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPS (Geografi).

Beberapa hasil penelitian yang telah diungkapkan sejalan dengan penelitian ini, dimana terdapat hubungan penggunaan media scrapbook dengan motivasi siswa. Kemudian, berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, hubungan penggunaan media scrapbook terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran geografi kelas VII di SMP Negeri 41 Palembang dapat diujikan keberlakuannya, dalam arti bahwa penelitian mampu menjawab hipotesis penelitian yang diajukan. Hal tersebut didukung oleh hasil perhitungan data penelitian dapat diketahui persentase respon angket motivasi belajar siswa lebih besar antara variabel X dan Y. Sedangkan, untuk hasil pengujian hipotesis  $H_a$  diterima, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara media scrapbook terhadap motivasi belajar siswa, ditunjukkan dengan hasil pengujian  $t_{hitung}(4,179) > t_{tabel}(2,032)$ . Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara media scrapbook terhadap motivasi bel-

jar siswa pada mata pelajaran geografi.

Adapun, temuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kelebihan media scrapbook dalam hasil penelitian menunjukkan adanya kemajuan terhadap siswa dengan banyaknya siswa bertanya mengenai media scrapbook, perasaan senang siswa dalam menggunakan media scrapbook, rasa ingin tahu yang tinggi mengenai media scrapbook, membuat kreasi scrapbook yang sangat menarik, siswa terlibat secara langsung dalam membuat scrapbook, kreativitas tiap kelompok menunjukkan bahwa siswa mampu membuat karya yang lebih menarik.
2. Kekurangan media scrapbook dalam hasil penelitian menunjukkan hanya sedikit kekurangan yaitu pada penggunaan media yang harus dijelaskan kepada siswa satu persatu, dikarenakan sebagian siswa mengerti dan sebagian ada yang belum mengerti. Salah satu solusinya yaitu dengan berkomunikasi dengan siswa secara langsung dan membimbing siswa sampai siswa tersebut mengerti dengan materi yang dijelaskan.

### C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan

yang signifikan antara media scrapbook terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi, ditunjukkan dengan hasil pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung}$  (4,179)  $>$   $t_{tabel}$  (2,032). Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara media scrapbook terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

#### Saran

Temuan-temuan dalam penelitian diharapkan menjadi pertimbangan bagi 1) Sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar melalui media scrapbook, menyediakan fasilitas pendukung bagi siswa dalam belajar; 2) Guru hendaknya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah menerapkann scrapbook sebagai alat dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa tidak cepat jenuh atau bosan dan diharapkan dapat memotivasi siswa menjadi lebih baik dalam menyampaikan ide-ide kreatifnya; 3) Siswa dapat menggunakan media scrapbook dalam pembelajaran secara mandiri dan menyenangkan; 4) peneliti selanjutnya dalam meneliti penggunaan media scrapbook dengan memperhatikan kekurangan dalam menggunakan media scrapbook sehingga dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Untuk mendukung

EduTech, Tahun 16, Vol.16, No.3, Oktober 2017

penelitian lain yang sejenis perlu dilakukan penelitian lanjutan lebih mendalam baik secara eksperimen maupun metode lainnya.

#### D. DAFTAR PUSTAKA

- Albaniah, Tanty. 2014. Hubungan Penggunaan Media Video Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 76/1 Sungai Buluh. Skripsi. Jambi: Universitas Negeri Jambi.
- Amir, 2015. Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi. Skripsi. Bandung: FKIP Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia (Online) Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2016. <http://jerman.upi.edu/germania/2015/2015.01.1005762.Yukeu.pdf>.
- Astuti, Puji Arum. 2013. Peningkatan Menulis Poster Dengan Pendekatan Konstektual Menggunakan Media Scrapbook Bertema Konservasi Budaya Pada Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 2 Mertoyudan Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Semarang: FKIP Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Se-

- marang (Online). Alamat website: <http://lib.unnes.ac.id/19610/1/2101409010.pdf>.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasanti, Sanna Mei. 2010. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tawang Sari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Murjainah. 2016. Pengembangan Digital Scrapbook Pembelajaran Geografi Dengan Kompetensi Dasar Menganalisis Kecenderungan Perubahan Litosfer Di Muka Bumi Di Kelas X Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*. Palembang: Universitas PGRI Palembang (Online). Alamat website: [http://www.univpgri-palembang.ac.id/e\\_jurnal/index.php/prosiding/article/view/461](http://www.univpgri-palembang.ac.id/e_jurnal/index.php/prosiding/article/view/461)
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Pebriyanti, Ani. 2011. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Geografi) Kelas VII Di SMP Negeri 20 Palembang. Skripsi. Palembang: FKIP Universitas PGRI Palembang.
- Putri, Suriya Luciana. 2014. Pembuatan Software Mendesain Tampilan Scrapbook Untuk Anak Remaja. (Online). Alamat website: <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/viewFile/725/705>.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutikno, Sobri M. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.